

# Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Time Pressure terhadap Kinerja Auditor

Maima Rizkika Faza, Magnaz Lestira Oktaroza, Edi Sukarmanto  
 Program Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung.  
 Jl. Tamansari No, 1 Bandung 40116  
 maimafaza@yahoo.com, ira.santoz@gmail.com, edi06sukarmanto@gmail.com

**Abstract**—The purpose of this study was to determine the effect of leadership style and time pressure on auditor performance. This research was conducted at the auditor at Kantor Akuntan Publik (KAP) in Bandung with 32 auditors the descriptive verification method with a survey approach. This research is the primary data source. The results of this study indicate that force leadership and time pressure have a significant effect on auditor performance. The sampling technique in this study is nonprobability sampling by saturation sampling. Testing the hypothesis used is Method of Successive Interval (Msi Test) Based on the results of tests conducted, results research shows that: 1) Leadership style is influential significant to the auditor's performance, 2) Time pressure has a significant effect on auditor performance.

**Keywords**— auditor performance, leadership style, time pressure

**Abstract**—Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan dan time pressure terhadap kinerja auditor. Penelitian ini dilakukan pada auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung dengan jumlah responden 32 auditor dengan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan survey. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dan time pressure memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu non-probability sampling dengan sampling jenuh. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah Method of Successive Interval (Uji MSI). Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, 2) Time Pressure berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

**Kata kunci**— gaya kepemimpinan, kinerja auditor, time pressure

## 1. PENDAHULUAN

Era Globalisasi membawa pengaruh besar terhadap berbagai kehidupan di Negara Indonesia, mengakibatkan persaingan antar perusahaan semakin ketat dan masalah yang ada didalamnya pun menjadi lebih kompleks. Hal tersebut membuat informasi akuntansi menjadi sangat penting dan dibutuhkan, khususnya Akuntan Publik. Akuntan Publik merupakan auditor independen yang

menyediakan jasa kepada masyarakat umum terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya [1]. Tugas akuntan publik adalah memeriksa dan memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan suatu entitas usaha berdasarkan standar yang telah ditentukan oleh Insitut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) [1].

Seorang auditor mempunyai tanggungjawab dalam merencanakan dan melaksanakan tugas auditnya dengan baik, hal itu dilakukan untuk memperoleh keyakinan atas laporan keuangan yang diperiksanya bebas dari salah saji yang disebabkan karena kekeliruan (*error*) atau kecurangan (*fraud*). Kinerja auditor merupakan pengukuran dalam perwujudan kerja seberapa efektif dan efisien yang dilakukan oleh auditor dalam pelaksanaan tugas dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pencapaian kinerja auditor harus sesuai dengan standar dan kurun waktu tertentu. Terdapat faktor yang mempengaruhi kinerja auditor yaitu gaya kepemimpinan.

Gaya kepemimpinan seorang pimpinan di Kantor Akuntan Publik (KAP) sangat mempengaruhi anak buah para auditor dalam pelaksanaan tugas-tugas audit. Gaya kepemimpinan yang efektif, baik, dan efisien dapat mencegah terjadinya kesalahan dari tim anggota audit sehingga dapat menghasilkan audit yang berkualitas. Sebagaimana dikemukakan oleh Northouse (2016:96) bahwa, "gaya kepemimpinan merupakan pola perilaku dari seseorang yang mencoba memengaruhi orang lain". Terdapat fenomena mengenai gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor. Sebuah perusahaan Phar Mor Inc dinyatakan melakukan kecurangan (*fraud*). Dalam melakukan *fraud* top manajemen dari Phar Mor Inc membuat laporan ganda. Ketika mempersiapkan laporan-laporan tersebut, top manajemen Phar Mor Inc sengaja merekrut Staff dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Cooper & Lybrand dan kontrolernya, yang dikemudian hari ternyata terbukti aktif terlibat dalam kecurangan.

Selain itu adapun faktor lain yang mempengaruhi kinerja auditor, yaitu *Time Pressure*. *Time pressure* adalah suatu keadaan dimana auditor mendapatkan tekanan dari Kantor Akuntan Publik tempatnya bekerja, untuk menyelesaikan audit pada waktu dan anggaran biaya yang telah ditentukan sebelumnya (Wahyudi, dkk., 2011:129). Menurut

Heriningsih (Weningtyas, dkk., 2006:6) *time pressure* memiliki dua dimensi yaitu *time budget pressure* dan *time deadline pressure*. *Time budget pressure* adalah keadaan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun, atau terdapat pembatasan waktu dalam anggaran yang sangat ketat. Lalu, *time deadline pressure* adalah kondisi dimana auditor dituntut untuk menyelesaikan tugas audit tepat pada waktunya. Terdapat fenomena mengenai tekanan waktu. Calon Anggota Badan Pemeriksa Keuangan (BPK RI) Bambang Pamungkas menyebut bahwa masih banyak temuan yang belum ditindaklanjuti dikarenakan kemungkinan adanya temuan BPK yang cacat. Salah satu pemicu kecacatan tersebut adalah keterbatasan waktu para auditor untuk mengaudit. Sehingga prosedur konfirmasi yang seharusnya dilakukan, tidak dilakukan dan berakibat fatal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja auditor?” dan “Apakah *time pressure* berpengaruh terhadap kinerja auditor?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor.
2. Untuk mengetahui pengaruh *time pressure* terhadap kinerja auditor.

II. LANDASAN TEORI

A. Kinerja Auditor

Kinerja auditor merupakan suatu hasil karya yang dicapai oleh seorang auditor dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas pengalaman, kecakapan, dan kesungguhan waktu yang diukur dengan mempertimbangkan kuantitas kerja, kualitas kerja, dan ketetapan waktu. [2]

B. Gaya Kepemimpinan

Sebagaimana dikemukakan oleh Northouse [3] bahwa, gaya kepemimpinan adalah suatu proses atau cara seorang pemimpin untuk memengaruhi pengikutnya, sehingga pengikutnya memahami dan menyetujui tentang apa yang perlu dilakukan dan bagaimana melakukannya, agar mencapai tujuan organisasi.

Gaya kepemimpinan memiliki 2 karakteristik yaitu gaya kepemimpinan transformasional dan gaya kepemimpinan transaksional (Northouse, 2016). Gaya kepemimpinan transformasional adalah pemimpin yang menginspirasi para pengikutnya untuk mengesampingkan kepentingan pribadi mereka demi kebaikan organisasi dan mampu memiliki pengaruh pada diri para pengikutnya. Sedangkan gaya kepemimpinan transaksional adalah pemimpin yang membimbing atau memotivasi para pengikut mereka untuk menuju ke sasaran yang ditetapkan

sebagai visi dengan memperjelas persyaratan peran dan tugas.

C. Time Pressure

Sebagaimana dikemukakan oleh Dee Zoort dan Lord [4] bahwa *time pressure* merupakan kendala yang timbul karena keterbatasan waktu atau keterbatasan sumber daya yang dialokasikan dalam melaksanakan tugas. *Time pressure* yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik kepada auditornya bertujuan untuk mengurangi biaya audit.

Terdapat 2 pengukuran dalam *time pressure* yaitu *time budget pressure* dan *time deadline pressure* [5]. *Time budget pressure* adalah keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembahasan waktu yang sangat ketat dan kaku [6]. Sedangkan, *time deadline pressure* adalah kondisi dimana auditor ditekan untuk menyelesaikan suatu tugas audit dalam waktu yang tersedia sebelum batas waktu yang telah ditentukan.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Multikolinearitas

TABEL 1. HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	406.725	5546.019		.073	.942		
Gaya Kepemimpinan	.422	.078	.786	5.438	.000	.817	1.225
Time Pressure	.102	.049	.303	2.095	.045	.817	1.225

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 25, 2020

Dari hasil output data didapatkan bahwa semua variabel independen (Variabel bebas) menunjukkan nilai VIF ≤ 10 dan Tolerance ≥ 0.1, sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi multikolinearitas. Artinya, tidak adanya hubungan linear antar variabel independen yaitu gaya kepemimpinan dan *time pressure* dalam model regresi.

B. Analisis Regresi Berganda

TABEL 2. HASIL KOEFISIEN REGRESI

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	406.725	5546.019		.073	.942
	Gaya Kepemimpinan	.422	.078	.786	5.438	.000
	Time Pressure	.102	.049	.303	2.095	.045

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 25, 2020

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui persamaan model analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$KA = 406.725 + 0.422 GK + 0.102 TP + e$$

Keterangan:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) = 406.725, memiliki arti apabila variabel gaya kepemimpinan dan *time pressure* bernilai nol, maka nilai kinerja auditor sebesar 406.725.
2. Nilai koefisien regresi gaya kepemimpinan ( $X_1$ ) sebesar 0,422 memiliki arti bahwa jika gaya kepemimpinan mengalami peningkatan sebesar 1 persen dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka kinerja auditor meningkat sebesar 0.422 persen.
3. Nilai koefisien regresi *time pressure* ( $X_2$ ) sebesar 0.102 memiliki arti apabila *time pressure* meningkat sebesar 1 persen dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka kinerja auditor meningkat sebesar 0.102 persen.

C. Koefisien Determinasi

TABEL 3. HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 <sup>a</sup>	.505	.471	3991.734
a. Predictors: (Constant), Time Pressure, Gaya Kepemimoinan				
b. Dependent Variable: Kinerja Auditor				

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 25, 2020

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data menunjukkan besarnya nilai dari koefisien angka R square ( $R^2$ ) sebesar 0.505 atau 50.5%. Artinya gaya kepemimpinan dan *time pressure* mampu menerangkan sebesar 50.5% terhadap kinerja auditor. Sedangkan 0.495 atau 49,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Uji F

TABEL 4. HASIL UJI SIMULTAN (UJI F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	472189503.645	2	236094751.823	14.817	.000 <sup>b</sup>
	Residual	462084259.230	29	15933939.973		
	Total	934273762.875	31			
a. Dependent Variable: Kinerja Auditor						
b. Predictors: (Constant), Time Pressure, Gaya Kepemimpinan						

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 25, 2020

Hasil uji hipotesis (Uji F) dapat dilihat pada tabel diatas nilai F diperoleh sebesar 14.817 dengan tingkat signifikasi 0.000. Karena tingkat signifikasi lebih kecil dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa gaya kepemimpinan dan *time pressure* secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

E. Uji t

TABEL 5. HASIL UJI SIMULTAN (UJI T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	406.725	5546.019		.073	.942
	GAYA KEPEMIMPINAN	.422	.078	.786	5.438	.000
	TIME PRESSURE	.102	.049	.303	2.095	.045

a. Dependent Variable: KINERJA AUDITOR

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 25, 2020

1. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas 0.000 ( $p < 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima, artinya gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja auditor.
2. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas 0.045 ( $p < 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima, artinya *time pressure* berpengaruh terhadap kinerja auditor.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang penulis sajikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat dua hipotesis yang diterima dengan rincian sebagai berikut :

1. Gaya kepemimpinan pada 8 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung telah memiliki peran dengan memadai. Hal ini dilihat dari indikator karismatik, inspirasional, stimulasi intelektual, perhatian individual, *contigent reward* (imbalan) dan *active management by exception* (manajemen dengan pengecualian) yang dilakukan sudah memadai dan dilihat dari hasil tanggapan responden atas setiap item pernyataan yang diajukan.
2. *Time Pressure* pada 8 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung telah mempengaruhi kinerja. Hal ini dilihat dari indikator pemahaman auditor atas *time budget*, tanggung jawab auditor atas *time budget*, penilaian kinerja dari atasan, alokasi *fee* untuk biaya audit, frekuensi revisi *time budget pressure*, ketetapan anggaran waktu, pencapaian anggaran waktu, keterbatasan sumber daya, tingkat efisiensi terhadap anggaran waktu, dan kepatuhan auditor, ketepatan waktu, pemenuhan target dengan waktu yang ditentukan, keloggaran waktu audit, beban yang ditanggung dengan keterbatasan waktu, ketidakseimbangan antara tugas dan waktu yang tersedia yang dilakukan sudah memadai dan dilihat dari hasil tanggapan responden atas setiap item pernyataan yang diajukan.

3. Kinerja auditor pada 8 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung telah memiliki peran dengan memadai. Hal tersebut dilihat dari kualitas kerja, kuantitas kerja dan ketepatan waktu yang sudah berjalan dengan baik.
4. Gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pada 8 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung.
5. *Time pressure* berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pada 8 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung.

## V. SARAN

### A. Saran Teoritis

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah metode wawancara lapangan, agar peneliti lebih terlibat dalam proses penelitian tersebut.
2. Dalam penelitian ini hanya gaya kepemimpinan dan *time pressure* yang menjadi variabel independen, untuk penelitian selanjutnya dapat mencoba variabel independen lainnya seperti *locus of control*, komitmen profesional, *human capital* dan budaya organisasi untuk meneliti variabel dependen kinerja auditor.
3. Responden yang digunakan dalam penelitian ini hanya melibatkan auditor yang bekerja pada 8 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah responden dari kota-kota besar lainnya, agar dapat mengetahui dan membuktikan seberapa gaya kepemimpinan dan *time pressure* yang berpengaruh terhadap kinerja auditor di kota-kota besar.

### B. Saran Praktis

1. Kepada pimpinan di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung diharapkan dapat terus meningkatkan dan mengarahkan para auditor/bawahannya agar menggunakan kecerdasan dan kreatifitas untuk menghadapi berbagai hambatan dalam penyelesaian tugas.
2. Diberikan pelatihan untuk meningkatkan kinerja auditor untuk membagi waktunya dalam melaksanakan tugas sesuai dengan ketepatan anggaran waktu.
3. Dilakukannya kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan tingkat kualitas kerja, kuantitas kerja, dan ketepatan waktu agar dapat menghasilkan kinerja yang memadai.

Jakarta:Rajawali Press.

- [3] Northouse, Peter G. 2013. *Kepemimpinan: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Indeks Permata Puri Media.
- [4] DeZoort, F. Todd., and Alan T.Lord. 1997. A Review And Synthesis Of Pressure Effects Research In Accounting. *Journal Of Accounting Literature Vol. 16 pg 28, 58 pgs.*
- [5] Sitorus, Santa Ulina. 2016. *Skripsi*. Pengaruh Time Pressure, Audit Risk, Profesional Commitmen, Review Procedure and Quality Control dan Self Esteem In Relation to Ambition Terhadap Terjadinya Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit.
- [6] Sososutiksno, Christina. 2005. Relation Of Time Budget Pressure By D dysfunctional Behaviour And Its Influence To Audit Quality. Vol. 7. No. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi.
- [7] Nurfaizah, Siti. 2019. Bambang Pamungkas Ungkap Ada Kecacatan Dalam Temuan BPK.
- [8] [https://akurat.co/ekonomi/id-751111-read-bambang-pamungkas-ungkap-ada-kecacatan-dalam-temuan-bpk\(Daring\)](https://akurat.co/ekonomi/id-751111-read-bambang-pamungkas-ungkap-ada-kecacatan-dalam-temuan-bpk(Daring)). Diakses tanggal 4 september 2019.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mulyadi, 2002. *Auditing*. 2002a. Edisi keenam Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Dharma, Agus. 2004. *Manajemen Prestasi Kerja*,